

ABSTRAK

Pengendalian intern merupakan bagian dari manajemen risiko yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga untuk mencapai tujuan lembaga. Di perusahaan kecil, pengendalian masih dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan. Namun semakin besar perusahaan, dimana ruang gerak dan tugas-tugas yang harus dilakukan semakin kompleks, menyebabkan pimpinan perusahaan tidak mungkin lagi melakukan pengendalian secara langsung, maka dibutuhkan suatu pengendalian intern yang dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kas yang terdapat pada PT Timur Megah Steel, dan untuk mengetahui sistem pengendalian intern PT. Timur Megah Steel apakah telah sesuai dengan sistem pengendalian intern menurut teori, serta untuk mengetahui pelaksanaan tujuan pengendalian intern arus kas yang diterapkan oleh PT. Timur Megah Steel.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan ruang lingkup meliputi PT. Timur Megah Steel sebagai Obyek dan Subyek penelitian adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengendalian intern arus kas meliputi struktur organisasi perusahaan, tahap-tahap dalam pengelolaan kas, dokumen-dokumen yang digunakan, dan aktivitas-aktivitas pengendalian yang ada. Maka yang menjadi pegangan dalam penelitian ini adalah interpretasi peneliti terhadap kegiatan pengendalian intern arus kas perusahaan. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa dokumen pendukung untuk mengetahui informasi mengenai pengendalian intern arus kas perusahaan yang digunakan untuk mendukung penelitian ini.

Hasil penelitian dari analisis wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan dengan Direktur sebagai informan menunjukkan bahwa (1) Pengendalian intern yang dilakukan oleh PT. Timur Megah Steelo tidak sesuai dengan teori pengendalian intern yang sudah ada, tidak adanya internal auditor didalam struktur organisasi menjadi penyebab utamanya. (2) terdapat beberapa aspek pengendalian intern yang dilakukan seperti pemisahan tugas tiap-tiap bagian pada struktur organisasi yang telah sesuai dengan teori pengendalian intern yang ada.

Kata Kunci : Pengendalian Intern, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas